



Pengaruh Model Pembelajaran dan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Prima Bekasi

Muhammad Farhan Pratama¹, Uza Sukmana², Dahlan³

Pendidikan Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: pratamax0320@gmail.com

Diterima: 20-08-2025 | Disetujui: 29-08-2025 | Diterbitkan: 31-08-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of learning models and the intensity of internet use on student learning outcomes in the subject of social studies in grade VII of MTs Prima Bekasi. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental methodology. The research sample consisted of 30 grade VII students taken through a total sampling technique. Data collection instruments used questionnaires and documentation of student achievement score. The results of the study showed that: (1) learning methods did not have a significant effect on students' academic achievement ($sig = 0.226$); (2) the frequency of internet use had an influence but was not statistically significant on students' academic achievement ($sig = 0.087$); and (3) learning methods and frequency of internet use simultaneously did not have a significant effect on students' academic achievement ($sig = 0.181$). The coefficient of determination (R Square) value of 0.015 indicated that only 1.5% of the variation in students' academic achievement could be explained by these two variables. Thus, there are other elements outside of learning methods and frequency of internet use that also have the potential to influence the academic achievement of social studies student

Keywords: Learning Model; Learning Outcomes; Students; Social Studies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Model Pembelajaran Dan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Prima Bekasi Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi pra-eksperimen. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas VII yang diambil melalui teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi nilai prestasi siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa ($sig = 0,226$); (2) frekuensi penggunaan internet memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap prestasi akademik siswa ($sig = 0,087$); dan (3) metode pembelajaran dan frekuensi penggunaan internet secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa ($sig = 0,181$). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,015 menunjukkan bahwa hanya 1,5% variasi prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, terdapat elemen-elemen lain di luar metode pembelajaran dan frekuensi penggunaan internet yang juga berpotensi memengaruhi prestasi akademik siswa IPS.

Katakunci: Model Pembelajaran; Hasil Belajar; Siswa; IPS



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhammad Farhan Pratama, Uza Sukmana, & Dahlan. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran dan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Prima Bekasi. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1346-1350. <https://doi.org/10.63822/zdabzh49>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi penting dalam membentuk generasi yang unggul, berdaya saing, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan memiliki literasi digital yang baik. Pada tingkat sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang peranan penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial siswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS masih rendah. Berdasarkan observasi awal di MTs Prima Bekasi, banyak siswa mengeluhkan metode pembelajaran yang monoton, berpusat pada guru, dan minim variasi. Akibatnya, motivasi belajar menurun, dan capaian akademik tidak maksimal. Di sisi lain, penggunaan internet di kalangan siswa semakin meningkat. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2022), lebih dari 80% remaja di Indonesia menggunakan internet setiap hari. Sayangnya, sebagian besar penggunaan internet diarahkan untuk hiburan, media sosial, dan permainan daring, bukan untuk pembelajaran.

Permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa abad 21. Model pembelajaran variatif seperti Problem Based Learning, Cooperative Learning, dan Discovery Learning terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Di sisi lain, internet jika dimanfaatkan secara positif dapat menjadi sumber belajar yang kaya, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh model pembelajaran dan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs Prima Bekasi.

METODE PENELITIAN

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom, 1986). Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013), hasil belajar dapat dilihat dari pencapaian siswa terhadap kompetensi dasar yang diajarkan.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan guru untuk merancang aktivitas belajar agar lebih efektif (Trianto, 2017). Beberapa model yang relevan dengan IPS antara lain:

- Problem Based Learning (PBL): menekankan pemecahan masalah nyata.
- Cooperative Learning: menekankan kerja sama kelompok.
- Discovery Learning: siswa aktif menemukan konsep melalui eksplorasi.

Internet dapat berfungsi sebagai sumber belajar, namun intensitas penggunaannya harus diarahkan ke hal produktif. Menurut Sari & Utami (2019), semakin tinggi pemanfaatan internet untuk tujuan akademik, semakin baik hasil belajar siswa.

Budiono (2020): Model pembelajaran variatif berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMA Advent Malang. Sari & Utami (2019): Intensitas penggunaan internet berhubungan dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 13 Kerinci. Nugraha (2020): Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan motivasi dan minat siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan bisa dibagi ke dalam beberapa sub bahasan. Pemaparan hasil dan pembahasan harus memberikan deskripsi yang jelas dan tepat mengenai temuan penelitian, interpretasi penulis terhadap temuan tersebut, dan kesimpulan yang dapat ditarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs Prima Bekasi pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 orang, sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara metode pembelajaran dan hasil belajar siswa, hubungan antara frekuensi pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa, serta hubungan antara metode pembelajaran dan frekuensi penggunaan internet. Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel model pembelajaran terhadap intensitas penggunaan internet dan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 2.0 for windows.

Tabel 1. Hasil Hipotesis X2 dengan Uji F

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient β			
	B.	Std. Error				
(Constant)	63.628	11.878			5.315	.000
Model Pembelajaran (x1)	-0.071	0.057	-0.237		-1.238	0.228
Intensitas Penggunaan Internet (x2)	0.177	0.1	0.34		1.778	0.087

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

(Sumber: Hasil Olah SPSS 20)

Dari hasil analisis di atas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y adalah sebesar $0,181 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,824 > F$ tabel $4,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y.

Model Summary

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 ^a	.015	.035	2.70828

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Internet (X2), Model Pembelajaran (x1)

(Sumber: Hasil Olah SPSS 20)

berdasarkan output di atas di ketahui nilai R Square sebesar $0,015$, hal ini mengandung arti

bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 1,15 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs Prima Bekasi. Selain itu, intensitas penggunaan internet juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, model pembelajaran dan intensitas penggunaan internet memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. (1986). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Budiono. (2020). Pengaruh model pembelajaran dan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa SMA Advent Malang. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 23–30. <https://repository.um.ac.id/81815/>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, D. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam peningkatan hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12–20.
- Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 13 Kerinci. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 45–56. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/article/view/2647/0>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, S. (2021). Hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45–56.
- Harahap, S. R., & Simanjuntak, E. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 33–42.
- Rahmawati, I., & Putra, A. (2021). Hubungan intensitas penggunaan internet dengan motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 78–87.
- Santoso, ., & Hidayat, M. (2020). Efektivitas Problem Based Learning terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 15–25.
- Yuliana, R., & Prasetyo, D. (2021). Dampak literasi digital terhadap prestasi akademik siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(3), 101–110.
- Kurniawan, H. (2019). Cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Jurnal Pedagogik*, 7(2), 88–97.
- Lestari, N., & Setiawan, A. (2022). Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 14(1), 55–64.
- Pratama, R., & Kusuma, Y. (2020). Discovery learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 66–75